

## **BA B I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya kehidupan sosial manusia baik secara pribadi maupun secara sosial selalu ada ide-ide atau gagasan- gagasan sebagai bentuk-bentuk jawaban terhadap ikatan komunikasi sosial maupun terhadap alam lingkungan. Baik ide maupun gagasan menjadi dasar inspirasi terhadap satu jawaban karya nyata baik material maupun imaterial. Kedua bentuk interaksi tadi dalam wujud material dan imaterial. wujud material misalnya hasil karya manusia dalam bentuk benda-benda berwujud seperti: kursi, meja, bangunan, pakaian, dan lain-lain.

Dalam perjalanan hidup manusia baik primitip maupun modern tuntutan terpenuhi kebutuhan hidupnya tidak semata-mata benda berwujud atau material, tetapi harus dilengkapi dengan kebutuhan manusia yang tidak berwujud ( imaterial) misalnya : Pandangan hidup, kepercayaan, kesenian, agama, dan lain-lain. Dalam berbicara tentang kebudayaan kita terikat pada cipta,rasa,karsa manusia itu sendiri. Bagi masyarakat bangsa Indonesia dasar Kebudayaan nasionalnya adalah pandangan hidup atau falsafah hidup Pancasila yang menjadi hasil karya asli budaya Indonesia. Didalam penelusuran pemahaman nilai-nilai ajaran Pancasila sebagai pandangan hidup, dasar hidup, jiwa bangsa, pemersatu bangsa rasa-rasanya lebih teresap masuk dalam hati sanubari bagi masyarakat Kabupaten Sikka dalam melantunkan : Syair Lagu "*Te ka I ku* ". Berbicara tentang lagu tidak

terlepas dengan nilai seni dalam hal ini seni musik, seni suara, vokal, dan seni sastra.

Sebagai dasar material dan hukumnya adalah Undang- Undang Dasar 1945 dalam uraiannya memberi definisi kebudayaan nasional sebagai hal yang timbul dari akal budi daya upaya seluruh rakyat Indonesia didalamnya terkandung keluhuran berbagai budaya daerah Indonesia.

Selanjutnya secara lebih operasional dikatakan: Kebudayaan dipandang dari sudut masyarakat diartikan sebagai segenap perwujudan dan keseluruhan hasil pikiran (logika) kemauan (etika) serta perasaan (estetika) dalam rangka perkembangan kepribadian manusia, hubungan manusia dan alam serta hubungan manusia dan Tuhan Yang Maha Esa"( Antropologi Yad Mulyadi, hal: 78.).

Untuk memahami, menghayati keseluruhan hasil pikiran ( Logika) Kemauan (Etika) serta perasaan ( Estetika ). Kita harus memahami tradisi manusia masa lampau. Dengan berpikir atau menghayati nilai-nilai tradisional manusia masa lampau tidak berarti bahwa manusianya primitif sebagai manusia purba yang dunianya didominasi oleh perbuatan-perbuatan gaib dan penuh rahasia serta lebih terselami oleh rasa ketimbang akal. Kendati ia beralikan keterikatan yang mesra dengan adat dan alam, ia lebih mengadat tanpa paksaan akal, sehingga ia seharusnya tidak lebih rendah dari pada budaya zaman ini.

Kabupaten Sikka seakan-akan berada dipersimpangan jalan kebudayaan melepaskan yang lama katanya tidak sanggup, sebaliknya menjangkau yang baru rasanya belum mampu. Oleh karena itu, tradisi-tradisi yang lama tetap kita gali, kita pelihara, kita lestarikan sejauh ia masih berguna bagi kehidupan manusia

sambil menerima yang baru secara selektif untuk mengintegrasikan kedua-duanya. keharmonisan manusia. (Kebijakan Manusia Nusa Tenggara Timur, Dulu Dan Kini, DR. Osias Fernandez, SVD.

Bertitik tolak pada pandangan diatas maka penulis merasa terpanggil untuk memili judul penelitian tentang" Analisis Makna Syair *Teka Iku* Lagu Daerah Kabupaten Sikka".

Adapun yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul ini adalah:

1. Hidup dan kehidupan generasi zaman ini berkembang sangat cepat, kita ditantang untuk mengerti hasil karya manusia zaman lampau yang kita nikmati, kita lakukan tetapi tidak memahami makna apa yang ada dan pesan dari hasil karya masyarakat Sikka dalam lagu daerah *Teka Iku*.

2. Bahwa lagu *Teka Iku* atau lagu daerah lain, sering dinyanyikan baik oleh masyarakat umum maupun oleh anak-anak sekolah mulai dari tingkat TK sampai dengan sekolah lanjutan atas mengenal, barusan pada tingkat menghafal dan melantunkan bait demi bait tetapi belum sampai pada tingkatan analisis makna dari pada lagu itu. Padahal lagu *Teka Iku* ini memiliki nuansa Pancasila bila dianalisis bait demi bait

Kebudayaan nasional Indonesia masih dalam proses pembentukan, namun terdapat beberapa ciri yang dapat dikenali sebagai unsur keaslian Indonesia. Salah satunya adalah Pancasila sebagai falsafah Negara yang menjadi pedoman seluruh warga Indonesia, bahasa nasional yang menjadi ciri pembentukan gagasan Negara Indonesia. Di samping itu masih terdapat banyak bentuk seni yang secara khas menjadi ungkapan keindahan bangsa Indonesia.

Syair lagu merupakan kumpulan-kumpulan teks atau tulisan dari seorang pencipta lagu yang dimainkan dengan alunan- alunan nada atau biasa disebut musik. ( Fauzidalam Ardiani M, 2009) berpendapat bahwa Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam hatinya tentang sesuatu hal baik yang dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu.

Nyanyian rakyat atau lagu daerah merupakan salah satu contoh hasil kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Kabupaten Sikka, memiliki berbagai macam lagu daerah. Lagu daerah ini diwujudkan dalam bentuk karya yang diciptakan dalam rangka untuk dinikmati oleh masyarakat. Salah satu contoh lagu daerah di Kabupaten Sikka adalah *Teka Iku*. Lagu ini memiliki makna yang berguna bagi kehidupan masyarakat setempat. Namun dalam kenyataan masyarakat setempat terutama bagi kaum generasi muda kurang memahami secara baik pesan dibalik lagu ini Karena memiliki pesan atau makna yang penting, maka penulis merasa penting untuk digali, untuk diungkapkan nilai-nilainya yang ada dibalik lagu ini sehingga bisa dipahami dan bisa diwujudkan dalam kehidupan bersama.

Untuk itu peneliti terpenggil untuk meneliti makna dari lagu ini untuk menjadi tugas akhir skripsi dalam judul" Analisis Makna Syair *Teka Iku* Lagu Daerah dari masyarakat Ohe Kecamatan Hewokloang Desa Rubit Kabupaten Sikka.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu: Apa makna syair Lagu *Teka*

*Iku* bagi masyarakat Desa Rubit Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan untuk mendeskripsikan makna syair yang terkandung dalam lagu *Teka Iku* pada nyanyian masyarakat Desa Rubit Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### **1. Bagi masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang makna syair lagu *Teka*

*Iku*

### **2. Bagi Mahasiswa**

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa calon guru untuk mengetahui cara menganalisis makna syair dari sebuah lagu.

### **3. Bagi Penulis**

Dengan karya ilmiah ini penulis dibantu untuk semakin memahami hakikat pendidikan seni pada suatu lembaga pendidikan khususnya seni musik.